

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah berdirinya Yayasan Pondok Pesantren Nurul Muttaqin

Yayasan Pondok Pesantren Nurul Muttaqin merupakan salah satu lembaga keagamaan yang mendedikasikan secara penuh dalam pengembangan ilmu pengetahuan agama islam yang menyatu dengan lembaga pendidikan formal berbasis madrasah dalam naungan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Muttaqin. Ponpes Nurul Muttaqin ini terletak di tiyuh penumangan baru kecamatan tulang bawang tengah kabupaten tulang bawang barat provinsi. Pondok Pesantren nurul muttaqin didirikan secara resmi pada tanggal 5 *dzulqa'dah* 1434 h/ 10 september 2013 oleh KH. Muhammad Ali Ridho atas permohonan beberapa santri madrasah diniyyah yang memiliki *ghirroh* untuk mengenyam pendidikan pesantren sepenuhnya dan mukim di asrama pondok.¹

Berdirinya Ponpes Nurul Muttaqin dilatarbelakangi oleh keinginan kuat untuk dapat mendidikkan ilmu-ilmu agama Islam secara khusus, dan juga ilmu pengetahuan umum serta *life skill* kepada generasi Islam secara umum, sehingga dapat menjadi bekal amaliyah dalam realitas kehidupan sosial masyarakat. Selain hal tersebut, pesantren ini juga lahir atas tantangan dari perkembangan teknologi yang semakin maju bersamaan dengan semangat para siswa serta menanggulangi adanya kemerosotan dalam hal akidah dan juga akhlak generasi muda. Secara non-formal pembelajaran sistem diniyyah sebagai cikal bakal Ponpes. Nurul Muttaqin sudah di mulai sejak masa transmigrasi Tiyuh Penumangan Baru pada tahun 1976, namun secara kelembagaan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Muttaqin ini berawal dari inisiatif beberapa tokoh agama yang dan masyarakat dipelopori oleh KH. Maulani serta beberapa tokoh masyarakat diantaranya Ky. Muhammad Khusno, H. Imam Subani, H. Iriyanto, H. Miarto, Gatot Subroto, Ali Shobirin, H. Sedarno dan

¹. Hasil dokumentasi Sejarah Berdirinya MA Nurul Muttaqin penumangan baru, tulang bawang barat, dikutip dari arsip MA Nurul Muttaqin di ruang tata usaha pada tanggal 24 november 2023.

Siswanto yang difasilitasi oleh mahasiswa KKN dari Universitas Lampung (UNILA). Dari hasil *sharing* kedua pihak bersama dengan masyarakat melahirkan kesepakatan untuk mendirikan TPA Nurul Muttaqin pada tahun 28 September 1995 yang diresmikan langsung oleh Rektor UNILA Prof. Al Husni Duki Hamim.

pada tanggal 10 Maret 1997 didirikan pula lembaga pendidikan formal untuk anak usia dini yaitu RA Nurul Muttaqin dan tingkat menengah pertama yakni Madrasah Tsanawiyah (MTs.) Nurul Muttaqin dalam naungan Departemen Agama. Yayasan Nurul Muttaqin berkonsentrasi untuk mengembangkan lembaga pendidikan yang formal. Pada tahun 2005 di buka pendidikan formal untuk tingkat menengah atas yakni MA Nurul Muttaqin dan tahun 2007 di buka pendidikan tingkat dasar yaitu MI Nurul Muttaqin. Lembaga pendidikan yang ada dalam naungan Yayasan Nurul Muttaqin hingga saat ini, terbagi dalam dua kategori yakni formal dan non-formal. Lembaga pendidikan yang formal terdiri dari Raudlatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs.) dan Madrasah Aliyah (MA) Nurul Muttaqin. Sedangkan lembaga yang non-formal mencakup Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Nurul Muttaqin.²

2. Latar belakang pendirian

keinginan kuat untuk dapat mendidik ilmu-ilmu agama Islam secara khusus, terlebih lagi dalam hidup bermasyarakat mendorong tokoh agama untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan berbasis islam salah satunya adalah pesantren. Selain hal tersebut, pesantren ini juga lahir atas keprihatinan melihat kondisi budaya yang semakin mencemari generasi muda melalui perkembangan teknologi, khususnya di Tiyuh Penunangan Baru.

Keinginan para orang tua untuk mendorong anaknya agar mendapatkan pendidikan secara formal yang tidak lepas dari nuansa islam membuat para tokoh agama tersinspirasi untuk mendirikan lembaga pendidikan islam. keprihatinan terhadap ancaman keamanan untuk mendapatkan akses pendidikan dari luar lokasi yang membuat keresahan orang tua karena

². Hasil dokumentasi Sejarah Berdirinya MA Nurul Muttaqin Penunangan Baru, Tulang Bawang Barat, dikutip dari arsip MA Nurul Muttaqin di Ruang Tata Usaha pada tanggal 24 November 2023.

lokasi dan jangkauan yang cukup jauh serta waktu yang dibutuhkan cukup lama dalam menempuh perjalanan serta transportasi yang sangat minim menjadi salah satu dorongan inspirasi terhadap para tokoh agama dan tokoh masyarakat berdirinya TPA.

Dakwah agama islam yang masih berfokus pada lembaga pendidikan Al qu'ran atau lebih sering di sebut dengan istilah TPA membuat dakwah masih sulit dilakukan. Sehingga tokoh agama dan tokoh masyarakat yang berada di wilayah tiyuh penumangan baru membuat inisiatif untuk mendirikan sekolah berbasis agama yang pada akhirnya berdirilah Yayasan Pondok Pesantren Nurul Muttaqin yang dimulai dari jenjang MTS dan RA lalu pada tahun 2005 berdirilah MA dan pada tahun 2007 berdirilah MI.³

3. Profil MA Nurul Muttaqin

- a. Nama sekolah : MA Nurul Muttaqin
- b. Alamat sekolah : jalan Brawijaya RT 15 Suku IV Tiyuh Penumangan Baru Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat Propinsi Lampung
- c. Nomor Statistik Madrasah: 131218120006 / NPSN: 10816385
- d. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi B
- e. Tahun didirikan : 10 Maret 2005
- f. Luas Bangunan : 468 M²
- g. Luas Tanah Bangunan : 1.000 M²
- h. Sumber dana operasional dan perawatan :
 1. BOS
 2. Orang Tua / wali murid
 3. Sumbangan
 4. Bisnis perkebunan
- i. Keadaan tanah dan gedung/bangunan
Keadaan tanah Yayasan Pondok Pesantren Nurul Muttaqin berada di Tiyuh Penumangan Baru RT 15 Suku III Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat.⁴

³. Hasil dokumentasi latar belakang pendirian MA Nurul Muttaqin Penumangan Baru, Tulang Bawang Barat, dikutip dari arsip MA Nurul Muttaqin di ruang Tata Usaha pada tanggal 24 November 2023.

⁴. Hasil dokumentasi profil MA Nurul Muttaqin Penumangan Baru, Tulang Bawang Barat, dikutip dari arsip MA Nurul Muttaqin di Ruang Tata Usaha pada tanggal 24 November 2023.

4. Strategi MA Nurul Muttaqin⁵
 - a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai program secara efektif, efisien dan penuh tanggung jawab.
 - b. Mengikuti setiap perubahan kurikulum dan segala penunjangnya yang bersifat konstruktif dan dinamis kearah pengembangan.
 - c. Membiasakan warga sekolah dengan budaya Islami.
 - d. Memfasilitasi setiap kegiatan siswa baik yang bersifat kurikuler, co-kurikuler maupun ekstra-kurikuler.
 - e. Mengadakan/mengikutsertakan guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam kegiatan penataran, MGMP serta berbagai DIKLAT atau workshop untuk peningkatan kompetensinya.
 - f. Mengadakan pembinaan terhadap siswa secara praktis dalam bidang aplikasi IPTEK dan ritualitas ajaran Islam.
 - g. Menciptakan hubungan yang harmonis dan selaras antara warga sekolah dengan orang tua/wali murid, para tokoh, berbagai elemen masyarakat dan instansi-instansi terkait.
 - h. Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran.
 - i. Mengadakan alokasi tambahan belajar diluar jam wajib kurikuler serta pembinaan terhadap kelompok belajar (study club) siswa.
5. Visi misi, dan tujuan MA Nurul Muttaqin
 - a. Visi
Menuju lembaga pendidikan unggul dan berdedikasi tinggi dalam mengemban amanah agama dan negara
 - b. Misi
 1. Menyelenggarakan pendidikan secara dinamis, fleksibel, terprogram dan selaras dengan perkembangan global.
 2. Menciptakan suasana Islami di lingkungan Madrasah.
 3. Meningkatkan kompetensi peserta didik secara berkesinambungan dalam tiga ranah kognitif, psikomotorik dan afektif.
 4. Meningkatkan profesionalitas tenaga kependidikan.
 5. Mendapatkan prestasi dalam bidang olah raga, seni, dan bentuk kompetisi lainnya.

⁵. Hasil dokumentasi strategi MA Nurul Muttaqin Penunungan Baru, Tulang Bawang Barat, dikutip dari arsip MA Nurul Muttaqin di Ruang Tata Usaha pada tanggal 24 November 2023.

- 6. Mendorong terbentuknya pribadi yang kompeten dalam IPTEK dan IMTAQ.
- 7. Memberikan kontribusi bagi pengembangan SDM yang berkualitas dan *berakhlaqul karimah*.
- 8. Mengupayakan fasilitas pembelajaran yang memenuhi standar kelayakan.
- 9. Menyiapkan peserta didik untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi yang bermutu.

c. Tujuan MA Nurul Muttaqin

Memberikan bekal pengetahuan teoritis dan aplikatif bagi peserta didik sesuai taraf perkembangannya menuju terbentuknya kepribadian muslim ideal (*insan kamil*) yang bermanfaat bagi agama, negara dan masyarakat serta mempersiapkannya untuk dapat melanjutkan pendidikan lebih tinggi yang berkualitas.⁶

6. Struktur organisasi

Gambar struktur organisasi MA Nurul Muttaqin⁷



⁶. Hasil dokumentasi visi, misi, dan tujuan MA Nurul Muttaqin Penunungan Baru, Tulang Bawang Barat, dikutip dari arsip MA Nurul Muttaqin di Ruang Tata Usaha pada tanggal 24 November 2023

⁷. Hasil dokumentasi struktur organisasi MA Nurul Muttaqin Penunungan Baru, Tulang Bawang Barat, dikutip dari arsip MA Nurul Muttaqin di Ruang Tata Usaha pada tanggal 24 November 2023

7. Kurikulum Madrasah

a. Komponen Mata Pelajaran Madrasah

Dalam setiap mata pelajaran yang ada di setiap sekolah mengikuti sebuah struktur dan muatan kurikulum yang sudah tertera dalam jenjang sekolah menengah baik sekolah menengah atas dan sekolah menengah pertama. Hal tersebut tertuang dalam strandar isi, diantaranya sebagai berikut :

Tabel 4.1 komponen mata pelajaran⁸

Kelompok mata pelajaran	Cakupan
1. Pendidikan Keagamaan	Pendidikan keagamaan terutama dalam wilayah pendidikan agama dan akhlak mulia diajarkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Akhlak mulia terdiri dari etika, moral dan budi pekerti yang dapat diwujudkan dari pendidikan agama.
2. Pendidikan Kewarganegaraan	Kelompok pendidikan kewarganegaraan dan kepribadian ditujukan agar peserta didik memiliki kesadaran terhadap status hak dan kewajiban dalam kehidupan berbangsa dan bernegara maupun dalam masyarakat. Kelompok pendidikan kewarganegaraan juga dapat meningkatkan kualitas diri sendiri yang termasuk didalamnya wawasan berkebangsaan, jiwa patriotisme, penghargaan hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan, kesetaraan gender, demokrasi,

⁸. Hasil dokumentasi kurikulum didik MA Nurul Muttaqin Penunangan Baru, Tulang Bawang Barat, dikutip dari arsip MA Nurul Muttaqin di Ruang Tata Usaha pada tanggal 24 November 2023.

	tanggung jawab dan ketaatan pada hukum.
3. Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi	Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada lingkungan sekolah MA yang sederajat dimaksudkan agar peserta didik memperoleh kompetensi ilmu pengetahuan dasar dan teknologi serta membentuk peserta didik agar mampu berfikir ilmiah secara kritis, kreatif, inovatif dan mandiri.
4. Estetika	Kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan agar peserta didik dapat meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan keindahan harmoni yang mencakup ekspresi dan harmoni didalam masyarakat sehingga dapat menciptakan lingkungan yang harmonis.
5. Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan	Kelompok dalam mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatann yang ada di MA sederajat di tujukan agar melatih fisik serta membudidayakan sportivitas dan kesadaran untuk hidup sehat. Dalam memmbudidayakan hidup sehat bisa bersifat individual atau pun bermasyarakat.

Adapun pengelompokan mata pelajaran yang ada di MA Nurul Muttaqin adalah sebagai berikut:

- 1) Kelompok mata pelajaran agama meliputi : quran hadits, fikih, akidah akhlak, sejarah kebudayaan islam
- 2) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan meliputi : pendidikan kewarganegaraan
- 3) Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi meliputi TIK, bahasa inggris, bahasa arab,

- matematika, sejarah wajib, sejarah peminatan, geografi, ekonomi, dan biologi.
- 4) Kelompok mata pelajaran estetika meliputi : seni budaya
 - 5) Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan meliputi : pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.
- b. Muatan Lokal

Tabel 4.2 komponen muatan lokal⁹

Bahasa asing dan daerah	Kelompok mata pelajaran bahasa dimaksudkan agar peserta didik mampu mengembangkan kemampuan berbahasa. Selain dapat memahami bahasa daerah peserta didik juga dapat memahami bahasa asing lainnya.
<i>Muhadhoroh</i>	Kegiatan muhadhoroh menjadi salah satu kegiatan yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan retorikan dari peserta didik serta memupuk rasa percaya diri peserta didik untuk dapat tampil di lingkungan masyarakat dengan bekal yang ada dalam kegiatan tersebut.
Ilmu alat	Kelompok pelajaran ilmu alat dimaksudkan agar peserta didik dapat memahami beberapa pembelajaran yang dilakukan di sekolah yang saling terkait antara

⁹. Hasil dokumentasi kurikulum MA Nurul Muttaqin Penunangan Baru, Tulang Bawang Barat, dikutip dari arsip MA Nurul Muttaqin di Ruang Tata Usaha pada tanggal 24 November 2023.

	pebelajaran satu dengan pembelajaran yang lainnya.
--	--

- c. Komponen pengembangan diri
 Komponen pengembangan diri terdiri dari beberapa kelompok antara lain sebagai berikut :

Tabel 4.3 komponen pengembangan diri¹⁰

Kelompok pengembangan	Cakupan
A. Layanan konseling	
1. Pembinaan mental dan kepribadian	Kelompok pembinaan mental peserta didik dilakukan agar peserta didik dapat mengembangkan diri dan dapat mandiri untuk menjalani kehidupan sebagai seorang peserta didik secara efektif, kreatif dan dinamis dalam kehidupan di masa depan
B. Ekstra kurikuler	
2. Bakat dan minat	Kelompok pengembangan bakat dan minat dilakukan agar peserta didik mampu mengembangkan minat dan bakat mereka untuk dapat bersaing dalam sebuah kompetisi yang diadakan oleh kementerian agama serta dapat dijadikan sebagai salah satu keterampilan untuk hidup di masyarakat kelak
3. Olah raga dan seni	Kelompok

¹⁰. Hasil dokumentasi kurikulum MA Nurul Muttaqin Penunangan Baru, Tulang Bawang Barat, dikutip dari arsip MA Nurul Muttaqin di Ruang Tata Usaha pada tanggal 24 November 2023.

	pengembangan bakat dan minat dilakukan agar peserta didik mampu mengembangkan minat dan bakat mereka untuk dapat bersaing dalam sebuah kompetisi yang diadakan oleh kementerian agama serta dapat dijadikan sebagai salah satu keterampilan untuk hidup di masyarakat kelak
--	---

Adapun pengelompokan kegiatan pengembangan diri adalah sebagai berikut:

- a. Kelompok pengembangan pembinaan mental meliputi bimbingan konseling dan keterampilan agama
- b. Kelompok pengembangan minat dan bakat meliputi kaligrafi, pertanian, Paskibara.
- c. Kelompok pengembangan olahraga dan seni meliputi IPSI, Bola Voli, Sepak Bola, Futsal, Tenis Meja, bulu tangkis, Lari, Rebana, Drumband, Qiro'ah, Kaligrafi, tolak peluru.

Tabel 4.4 komponen kelas, dan alokasi waktu mapel

¹¹

Komponen	Kelas Dan Alokasi Waktu		
	X	XI	XII
A. Mata pelajaran	2	2	2
1. Pendidikan agama islam	2	2	2
a. Qur'an hadits	2	2	2
b. Fikih	2	2	2
c. SKI	2	2	2
d. Akidah Akhlak	2	2	2
2. Pendidikan kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4

¹¹. Hasil dokumentasi komponen kelas, dan alokasi waktu MA Nurul Muttaqin Penumangan Baru, Tulang Bawang Barat, dikutip dari arsip MA Nurul Muttaqin di Ruang Tata Usaha pada tanggal 24 November 2023.

4. Bahasa Arab	2	2	2
5. Bahasa Inggris	4	4	4
6. Ekonomi	2	2	2
7. Biologi	2	2	2
8. Matematika	2	2	2
9. Geografi	2	2	2
10. Sosiologi	2	2	2
11. Sejarah	2	2	2
B. Muatan lokal			
1. Bahasa Jepang	2	2	2
2. <i>Muhadhoroh</i>	2	2	2
3. <i>Nahwu shorof</i>	2	2	2

8. Ektrakurikuler

a. Drumband

Kegiatan drumband yang menjadi salah satu ekstrakurikuler untuk dijadikan sebagai salah satu pengiring dalam acara hari besar nasional. Kegiatan drumband dilaksanakan pada hari Kamis mulai dari jam 14.30 sampai dengan jam 16.30.

b. Pramuka

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang menjadi salah satu ekstra wajib bagi seluruh peserta didik untuk mengajarkan tentang kemandirian, tanggung jawab, serta kebersamaan. Pelaksanaan ekstra pramuka sendiri dilaksanakan pada hari Jumat mulai jam 14.30 sampai dengan jam 17.00.

c. Olahraga

Ektrakurikuler olahraga yang menjadi dominan di kalangan peserta didik. Kegemaran olahraga sendiri menjadi salah satu sebab ekstrakurikuler ini banyak diminati oleh peserta didik. Kegiatan ekstra olahraga sendiri dilaksanakan di hari Senin mulai dari pukul 14.30 sampai dengan 17.00.¹²

¹². Hasil dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler MA Nurul Muttaqin Penunangan Baru, Tulang Bawang Barat, dikutip dari arsip MA Nurul Muttaqin di Ruang Tata Usaha pada tanggal 24 November 2023.

d. Ipsi

Kegiatan ekstrakurikuler IPSI atau pencak silat merupakan salah satu dari kegiatan ekstra yang dilaksanakan dalam satu pekan. Kegiatan ekstra pencak silat atau IPSI dilakukan selama saat hari-hari biasa mulai dari pukul 14.30 sampai dengan 16.45. Apabila ada sebuah perlombaan latihan pencak silat akan ditambah dengan hari minggu untuk mengasah kemampuan peserta didik.¹³

9. Keadaan pendidik tenaga kependidikan MA Nurul Muttaqin

Pendidik merupakan salah satu unsur penting dalam lembaga sekolah. dalam keberlangsungan pembelajaran peran pendidik sangatlah penting untuk membangun generasi muda baik secara akademik maupun non-akademik. Dalam proses pembelajaran baik didalam kelas maupun diluar kelas pendidik harus memiliki kecakapan dalam menguasai sebuah materi dan juga perlu memahami metode pembelajaran.¹⁴

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bapak Ali Ridho selaku kepala sekolah dari MA Nurul Muttaqin terkait pembimbing dari *muhadhoroh* sendiri memiliki gelar strata 1 (S1) tidak terlepas dari hal tersebut setiap pendidik juga memiliki gelar strata 1 (S1) termasuk bapak Maskun dan ibu Eli selaku pembimbing dari kegiatan *muhadhoroh*.¹⁵

10. Keadaan peserta didik MA Nurul Muttaqin

Peserta didik yang merupakan cikal bakal penerus generasi bangsa memiliki banyak tugas untuk mengembangkan dirinya menjadi generasi yang inovatif, produktif dan kreatif. Perbedaan kualitas dan juga kemampuan peserta didik dalam menerima suatu pengajaran menjadi salah satu faktor perkembangan dalam lembaga sekolah membutuhkan waktu yang agak lama.

¹³. Hasil dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler MA Nurul Muttaqin Penunangan Baru, Tulang Bawang Barat, dikutip dari arsip MA Nurul Muttaqin di Ruang Tata Usaha pada tanggal 24 November 2023

¹⁴. Ahmad Sopian, "Tugas, Peran, dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan" Jurnal Tarbiyah Islamiyah 1, No. 1 (2016): 88, diakses pada tanggal 3 Januari 2024, <https://media.neliti.com/media/publications/300413-tugas-peran-dan-fungsi-guru-dalam-pendid-4e6b20f0.pdf>

¹⁵. Hasil dokumentasi keadaan pendidik MA Nurul Muttaqin Penunangan Baru, Tulang Bawang Barat, dikutip dari arsip MA Nurul Muttaqin di Ruang Tata Usaha pada tanggal 24 November 2023.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan dua orang peserta didik yaitu khoiril sambudi dan juga hapsah setiap peserta didik akan diberi tugas dalam kegiatan *muhadhoroh* dan tugas tersebut akan dikerjakan dengan berkelompok antar kelas mulai dari MTS sampai dengan MA

Tabel 4.5 jumlah peserta didik MA nurul Muttaqin¹⁶

Kelas	Jumlah siswa		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
X	19	17	36
XI	10	11	21
XII	7	12	19
Jumlah	36	40	76

11. Keadaan sarana dan prasarana MA Nurul Muttaqin

MA Nurul Muttaqin merupakan salah satu sekolah berbasis islam di wilayah tiyuh penumangan baru yang berlokasi di suku IV Rt 15. Yayasan Pondok Pesantren Nurul Muttaqin adalah sekolah yang masih dalam tahap berkembang. Sarana dan prasarana yang masih standar tidak menjadi hambatan untuk berkembang bagi lembaga sekolah tersebut. Hal ini dibuktikan dengan prestasi yang telah diraih peserta didik walaupun dengan sarana dan prasarana yang ada. Mulai dari alat olahraga yang terbatas, gedung yang masih dalam tahap pembangunan dan alat yang digunakan dalam pembelajaran yang masih harus bergantian antara satu guru dengan guru yang lain.¹⁷

Demi terlaksananya kegiatan *muhadhorohi* di MA Nurul Muttaqin tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang dimiliki oleh lembaga sekolah antara lain :

a. Sarana

- 1) Tersedianya format daftar hadir, buku catatan harian, daftar hadir siswa, daftar hadir guru, daftar nilai, daftar prestasi dan perlengkapan administrasi
- 2) Tersedianya perlengkapan teknis seperti meja, mini sound, dan alat rebana.

¹⁶. Hasil dokumentasi keadaan peserta didik MA Nurul Muttaqin Penumangan Baru, Tulang Bawang Barat, dikutip dari arsip MA Nurul Muttaqin di ruang tata usaha pada tanggal 24 november 2023

¹⁷. KH. Muhammad Ali Ridho, wawancara oleh peneliti, 24 novemver 2023, transkrip 1

- 3) Tersedianya alat penyimpanan data.
 - 4) Tersedianya perlengkapan teknis seperti buku kegiatan *muhadhoroh*.
- b. Prasarana
- 1) Tersedianya ruangan yang sesuai dengan kapasitas peserta didik
 - 2) Tersedianya ruang perpustakaan.
 - 3) Tersedianya ruang kepala sekolah, tata usaha, guru, BP, keterampilan, dan lain sebagainya dengan perabot yang cukup.

B. Deskripsi Penelitian

1. Data tentang kegiatan *muhadhoroh* di Madrasah Aliyah Nurul Muttaqin

Muhadhoroh adalah salah satu kegiatan yang dilaksanakan di dalam lembaga pendidikan terutama di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Muttaqin. *Muhadhoroh* sendiri dilaksanakan mulai pada tahun 2009. Tujuan lain diadakannya kegiatan *muhadhoroh* tentunya bukan tanpa tujuan. *muhadhoroh* sendiri memiliki beberapa tujuan yang membuat peserta didik untuk dapat mengembangkan kemampuannya baik disekolah maupun di lingkungan masyarakat kelak.¹⁸ Kegiatan *muhadhoroh* yang dilaksanakan di MA Nurul Muttaqin sendiri telah mengalami beberapa perubahan yang dilakukan oleh pihak lembaga sekolah. Pada awal kegiatan *muhadhoroh* hanya berfokus pada kegiatan pidato yang dilakukan oleh peserta didik tanpa melakukan pembacaan amalan sehingga kegiatan *muhadhoroh* sendiri terkesan belum maksimal dalam merubah kemampuan peserta didik. tepat pada tahun ajaran 2013-2014 kegiatan *muhadhoroh* mengalami penambahan rangkaian acara yaitu pembacaan amalan.¹⁹

Amalan yang yang dibaca dalam kegiatan *muhadhoroh* sendiri banyak dilaksanakan dilingkungan masyarakat. Amalan tersebut antara lain adalah *yasin tahlil*, *istighotsah*, *yasin fadhilah*, dan *fadhilah suratul waqi'ah*. Pada tahun ajaran 2017-2018 kegiatan *muhadhoroh* dilaksanakan pada siang hari setelah melakukan ibadah sholat jum'at, namun

¹⁸. KH. Muhammad Ali Ridho, Wawancara oleh peneliti, 24 november 2023, wawancara 1, transkrip.

¹⁹. KH. Muhammad Ali Ridho, Wawancara oleh peneliti, 24 november 2023.

upaya tersebut berbanding terbalik dengan tujuan yang dilakukan sekolah yang mengakibatkan kegiatan *muhadhoroh* tidak berjalan maksimal yang membuat peserta didik banyak tidur dalam kegiatan tersebut sehingga kegiatan *muhadhoroh* kembali dilakukan saat pagi hari.²⁰

Proses berlangsungnya kegiatan *muhadhoroh* juga tidak lepas dari pengawasan dari pembimbing *muhadhoroh*. Hal ini bertujuan untuk melakukan evaluasi dalam setiap bimbingan yang diterima oleh peserta didik terutama pidato yang memiliki segmen paling banyak yaitu 3 bahasa. Untuk teks pidato yang akan digunakan oleh peserta didik tentunya harus ada konsultasi dari pembimbing dan nantinya pembimbing akan berkonsultasi pada guru yang faham tentang bahasa asing terutama bahasa arab dan juga bahasa inggris.²¹

Selain dalam pidato tentunya pembacaan amalan dan juga *qiro'ah* menjadi salah satu sorotan peserta didik untuk mendapatkan sebuah bimbingan. Hal tersebut terjadi karena tidak semua peserta didik mendapatkan bimbingan tentang hal tersebut terutama *qiro'ah* yang notabene tidak semua anak dapat melakukannya karena salah satu faktor penting yaitu suara. Beberapa peserta didik yang memiliki kemampuan untuk bisa membaca *qiro'ah* akan dituntut untuk melakukannya dan sedangkan untuk peserta didik yang tidak bisa melakukannya hanya akan mendapatkan tugas untuk membacanya dengan menggunakan metode tilawati. Metode tilawati ini bertujuan untuk membantu peserta didik yang tidak bisa membaca al qur'an dengan metode *qiro'ah*. Setiap 35 hari jadwal kegiatan *muhadhoroh* selalu berganti untuk setiap pekannya. Untuk bagian putra dan bagian putri memiliki jadwal yang berbeda dikarenakan keterbatasan saran salah satu alat yaitu rebana. Alat rebana yang hanya tersedia 1 set tersebut membuat kegiatan tidak salam dalam satu pekan. Untuk laki-laki jadwal *dzikir* dan *sholawat* dilaksanakan pada hari jum'at legi dan untuk bagian perempuan *dzikir* dan *sholawat* dilaksanakan pada hari jum'at pon.²²

²⁰. KH. Muhammad Ali Ridho, Wawancara oleh peneliti, 24 november 2023.

²¹. Maskun. Wawancara oleh peneliti, 21 november 2023, wawancara 2, transkrip

²². Maskun. Wawancara oleh peneliti, 21 november 2023, wawancara 2, transkrip

Dalam pelaksanaan kegiatan muhadhoroh sendiri akan dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 6-7 orang untuk setiap bagian. setiap kelompok tersebut akan terisi mulai dari kelas VII sampai dengan XII. Dengan diacaknya setiap anggota perkelompok maka peserta didik akan memenuhi rasa tanggung jawab yang di terima dalam menjadi petugas yang akan dilaksanakan dalam pekan tersebut dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah sehingga peserta didik dapat mempersiapkan diri sebelum kegiatan tersebut dimulai. Saat tugas yang diberikan dalam kelompok tersebut untuk menjadi petugas *muhadhoroh*, peserta didik akan diwajibkan untuk mencari bahan secara mandiri. Setelah bahan tersebut didapatkan maka akan diserahkan kepada pembimbing untuk mendapatkan sebuah persetujuan agar dapat digunakan pada pekan tersebut. Pengajuan bahan tersebut bisa dilakukan saat masih dalam waktu sekolah ataupun saat melaksanakan bimbingan.²³

Sebelum pelaksanaan kegiatan *muhadhoroh* peserta didik yang akan menjadi petugas akan dibimbing selama 2-3 hari sebelum pelaksanaan. Hal tersebut dilakukan agar nantinya peserta didik mampu untuk berekspresi tanpa adanya rasa canggung di depan teman-teman sebaya dengan tanpa menggunakan metode alat bantu terutama untuk bagian MC dan juga pidato. Hal ini dilakukan agar membangkitkan rasa percaya diri terhadap siswa dalam rangka tampil di muka umum. Binbingan tersebut dilaksanakan pada sore hari mulai dari jam 14.00 sampai dengan jam 16.00. Dengan pelatihan yang dilaksanakan selama 2-3 hari, diharapkan dapat memaksimalkan performa peserta didik menjadi petugas dalam kegiatan *muhadhoroh*. Selama bimbingan di hari tersebut peserta didik akan diwajibkan untuk menghafalkan teks yang telah dicari sebelum bimbingan dilaksanakan.²⁴

Saat pertama kali bertugas kebanyakan peserta didik akan merasakan minder atau malu. Hal tersebut sangatlah biasa dikalangan peserta didik dalam menghadapi sebuah

²³. Maskun. Wawancara oleh peneliti, 21 november 2023, wawancara 2, transkrip.

²⁴. Khoirul Sambudi. Wawancara oleh peneliti, 21 november 2023, wawancara 3, transkrip.

tugas di depan orang banyak salah satunya *muhadhoroh*. Tidak banyak peserta didik yang langsung memiliki keberanian untuk tampil di depan dan walaupun ada hal tersebut sangatlah minim terutama di MA Nurul Muttaqin sendiri. Perkembangan peserta didik kebanyakan terasa setelah mereka tampil untuk menjadi petugas untuk ke 3 kalinya. Waktu untuk bergilir tiap kelompok yang cukup panjang membuat *rooling* untuk tiap petugas berlangsung lama yang pada akhirnya membutuhkan waktu yang relatif lama untuk membiasakan peserta didik. Hal tersebut bisa terjadi karena pembagian kelompok yang cukup banyak.²⁵

Dalam memilih pembimbing juga harus memperhatikan tentang keilmuan dalam menjalankan syariat. Pembimbing juga harus memiliki keteguhan dalam islam, budi pekerti yang baik sehingga dapat menjadi suri tauladan bagi peserta didik dalam menjalankan kegiatan *muhadhoroh* yang nantinya akan dilakukan juga dalam kehidupan bermasyarakat. Pembimbing harus meluangkan waktunya setidaknya 2 hari minimum untuk melakukan bimbingan terhadap petugas yang akan tampil dalam pekan depan. Berbagai evaluasi telah dilakukan untuk meningkatkan efektifitas dalam bimbingan yang dilakukan pembimbing sendiri mulai ditunjuk pada tahun 2020. Pada awal pelaksanaan *muhadhoroh* sendiri masih banyak peserta didik yang canggung karena harus berhadapan dengan orang banyak terutama antar kelas. Akan tetapi seiring berjalannya waktu dan bimbingan yang diterima oleh peserta didik dengan didasari pada kapasitas kemampuan kegiatan *muhadhoroh* dapat berjalan sesuai dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan pengamatan langsung kegiatan *muhadhoroh* yang dilakukan pada hari jum'at.²⁶

2. Data tentang Implementasi kegiatan *muhadhoroh* di Madrasah Aliyah Nurul Muttaqin
 - a. Tujuan kegiatan *muhadhoroh*

Kegiatan *muhadhoroh* sendiri memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. didalam masyarakat sendiri peserta didik setelah lulus dari sekolah

²⁵. Khoirul Sambudi, wawancara oleh peneliti, 24 november 2023, wawancara 3, transkrip.

²⁶. KH. Muhammad Ali Ridho, Wawancara oleh peneliti, 24 november 2023, wawancara 1, transkrip.

akan ikut dalam kegiatan masyarakat atau bahkan mereka bisa ikut dalam kegiatan sekolah sebelum lulus dari sekolah salah satunya adalah acara hari besar islam yang dilaksanakan di tiyuh penumangan baru. Salah satu tujuan lain dari kegiatan *muhadhoroh* adalah untuk mengembangkan kemampuan retorika peserta didik. dengan adanya kegiatan *muhadhoroh* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik terutama dalam kepercayaan diri serta kemampuan retorika.²⁷

Selain mengembangkan kemampuan retorika yang dimiliki oleh peserta didik, kegiatan *muhadhoroh* juga dapat dijadikan sebagai salah satu tempat pelatihan dalam mengikuti sebuah perlombaan. Perlombaan tersebut bisa dalam lingkup satu tiyuh (desa), kecamatan ataupun satu kabupaten. Banyak perlombaan yang telah diraih oleh peserta didik diantaranya adalah juara 2 rebana tingkat kabupaten dan juara 2 pidato dalam acara MT2QM (Musabaqoh Tilawah dan Tahfidz Qur'an Madrasah) yang bertepatan dengan hari santri. Kepercayaan diri untuk tampil di depan teman-teman antar kelas akan diuji saat peserta didik menjadi salah satu petugas di dalam kegiatan *muhadhoroh*.²⁸

Dengan adanya hal tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu bukti bahwa kegiatan *muhadhoroh* merupakan salah satu kegiatan yang cukup bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai salah satu sarana untuk mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mendapatkan sebuah prestasi. Program yang dilaksanakan dalam kegiatan *muhadhoroh* sendiri memiliki beberapa hal yang dapat dirasakan oleh peserta didik tentunya dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan bimbingan dan juga pelatihan yang di terima oleh peserta didik dapat memupuk kepercayaan diri peserta didik sedikit demi sedikit terutama untuk peserta didik yang minim kepercayaan diri.²⁹

b. Proses pelaksanaan kegiatan *muhadhoroh*

Kegiatan *muhadhoroh* sendiri diadakan satu kali dalam setiap pekan di hari jum'at. Proses pelaksanaan kegiatan

²⁷. Elvita Yenni, Penggunaan Bahasa Inggris Dalam Meningkatkan Kemampuan Retorika Dan *Public Speaking* Bagi Siswa SMA Di Kota Binjai, Jurnal Wahana Inovasi, No. 2 (2018). Diakses Pada 13 Januari 2024.

²⁸. Maskun, wawancara oleh peneliti, 24 november 2023, wawancara 2, transkrip

²⁹. Khoiril Sambudi, wawancara oleh peneliti, 24 november 2023, wawancara 3, transkrip

muhadhoroh sendiri tidak luput dari pengawasan dan juga keikutsertaan bapak ibu guru dalam kegiatan tersebut. Selain untuk mendampingi dan juga mengawasi pendidik juga bertugas untuk menertibkan peserta didik yang mengikuti kegiatan tersebut. Pengawas *muhadhoroh* sendiri terkadang juga mengalami kesulitan dalam mengatur ketertiban peserta didik dikarenakan kenakalan remaja yang membuat peserta didik sulit untuk diatur sehingga pendidik harus ikut andil dalam penertiban peserta didik untuk kelangsungan kegiatan *muhadhoroh* sendiri.³⁰

Pada awal rangkaian kegiatan *muhadhoroh* diawali dengan MC yang memandu acara. Rangkaian acara dalam *muhadhoroh* sendiri adalah sebagai berikut :

1. Pembawa acara atau MC
MC atau sering disebut sebagai Master of Ceremony merupakan langkah awal untuk memulai kegiatan *muhadhoroh*. MC sendiri terkadang memakai bahasa asing diantaranya adalah bahasa arab dan juga bahasa inggris. Hal tersebut dilakukan agar perkembangan *public speaking* peserta didik dalam bahasa lain juga dapat terlatih dengan baik.
2. Pembacaan Qiro'ah
Acara kedua adalah pembacaan *qiro'ah*. Bagi peserta yang tidak bisa *qiro'ah* akan diberi bekal berupa *tilawati*. Potensi setiap peserta didik yang tidak bisa untuk melantunkan ayat suci *al qur'an* dengan metode *qiro'ah* menjadi salah satu alasan juga metode *tilawati* diajarkan oleh pendidik. Awal mula *tilawati* muncul adalah niat dari pendidik untuk memperbaiki pembacaan *al qur'an* setiap peserta didik yang masuk di lembaga sekolah mulai baik dari MI, MTS, maupun MA.
3. Pembacaan sholawat nabi
Untuk petugas dalam pembacaan sholawat ini tergabung dengan petugas *qiro'ah* hal tersebut dilakukan karena keterbatasan anggota.
4. Pembacaan pidato
Pembacaan pidato terkadang memiliki tema yang bebas sehingga peserta didik dapat mencari referensi

³⁰. Maskun, Wawancara oleh peneliti, 21 november 2023, wawancara 1, transkrip.

tentang tema pidato yang akan dibawakan dalam kegiatan *muhadhoroh*. Pembacaan pidato dilakukan dalam 3 yaitu bahasa arab, bahasa inggris dan bahasa indonesia sebagai akhirnya.

5. Pembacaan Amalan

Pembacaan amalan diganti setai pekan dan akan di ulang lai setelah 35 hari. Ada 5 amalan yang dilakukan dibaca yaitu *yasin tahlil*, *yasin fadhilah*, *istighotsah* serta *yasin*, *al waqiah*, dan yang terakhir *dzikir* dan *sholawat*.³¹

c. Metode bimbingan

Petugas *muhadhoroh* akan ditunjuk pada setiap hari jum'at setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Untuk bimbingan sendiri akan dilaksanakan pada hari rabu dan juga hari kamis. Bimbingan sendiri dilakukan oleh 2 pembimbing agar waktu dilakukan bimbingan pendidik dapat fokus karena setiap pendidik hanya fokus pada 3 anak. Materi yang didapatkan peserta didik pertama akan dikonfirmasi oleh pembimbing sehingga materi yang dibawa sesuai terutama untuk bagian pidato. Penyerahan materi dapat dilakukan saat waktu sekolah berlangsung untuk meminimalisir hal yang kurang memuaskan dalam materi yang dicari oleh peserta didik. dengan melakukan penyerahan bimbingan saat sekolah juga dapat memaksimkan waktu agar saat bimbingan dapat fokus pada pelatihan.³²

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis data tentang kegiatan *muhadhoroh* di Madrasah Aliyah Nurul Muttaqin

Kegiatan *muhadhoroh* dapat dijadikan sebagai salah satu kegiatan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. selain itu kegiatan *muhadhoroh* juga dapat menjadi tempat berlatih buat peserta didik untuk memiliki keberanian dalam mengikuti kegiatan di masyarakat yang akan di lakukan kelak di masa mendatang. Keuntungan dari mengikuti kegiatan *muhadhoroh* sendiri dapat dirasakan oleh peserta didik

³¹. KH. Muhammad Ali Ridho, Wawancara oleh peneliti, 24 november 2023, wawancara 1, transkrip.

³². Maskun, Wawancara oleh peneliti, 24 november 2023, wawancara 2, transkrip.

walaupun tidak secara langsung dan instan. Perlunya bimbingan dalam menjadi petugas *muhadhoroh* menjadi satu peran penting seorang pendidik dalam membekali peserta didik agar teks yang didapatkan benar-benar sesuai. Pada dasarnya kegiatan *muhadhoroh* tujuan utama dari diadakan kegiatan *muhadhoroh* adalah untuk mengembangkan kemampuan retorika serta memupuk kepercayaan diri peserta didik agar siap untuk tampil dalam kegiatan yang ada di dalam masyarakat. Kepercayaan diri peserta didik tidak serta merta timbul secara sendirinya. Hal tersebut timbul bisa dari keluarga, lingkungan dan sebagainya. Akan tetapi hal tersebut bisa merosot salah satunya teman sebaya.³³

Kemampuan retorika merupakan sebuah kemampuan untuk mengolah tata bahasa dalam berbicara dengan lawan jenis sehingga dapat menarik lawan bicara agar dapat melakukan kerjasama untuk mencapai sebuah tujuan. kemampuan retorika sendiri akan terkesan lebih terlihat dalam segmen pidat karena dalam pidato peserta didik harus benar-benar faham dalam menggunakan intonasi dan ketepatan kalimat yang akan disampaikan. Budaya islam yang diwariskan oleh para pendahulu yang harus dilestarikan oleh generasi selanjutnya membuat peserta didik harus ikut andil dalam mempelajari amalan-amalan tersebut. Amalan tersebut antara lain adalah *yasin tahlil*, *yasin fadhilah*, dan *istighotsah*. Tanpa bimbingan dari pendidik dan juga tokoh agama amalan-amalan tersebut dalam rentan waktu yang lama akan pudar, karena tidak diajarkan kepada generasi seterusnya dan tidak menutup kemungkinan kegiatan tersebut akan menjadi sebuah cerita dan dongeng belaka yang disebabkan oleh arus zaman, tuntutan zaman, yang tidak berpihak kepada generasi islami. Hal tersebut juga akan menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi generasi islam.³⁴

2. Analisis data tentang implementasi kegiatan *muhadhoroh* di Madrasah Aliyah Nurul Muttaqin

Yayasan Pondok Pesantren Nurul Muttaqin terutama di wilayah Madrasah Aliyah sebagai salah satu lembaga sekolah

³³. Habsah Labibah, Wawancara oleh peneliti, 24 november 2023, wawancara 4, transkrip.

³⁴. KH. Muhammad Ali Ridho, Wawancara oleh peneliti, 24 november 2023, wawancara 1, transkrip.

untuk membina generasi islam untuk mempersiapkan diri dalam mengikuti kegiatan di masyarakat melalui kegiatan *muhadhoroh*. Kegiatan *muhadhoroh* yang merupakan salah satu kegiatan muatan lokal di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Muttaqin untuk mengembangkan kemampuan peserta didik mulai dari kemampuan retorika dan kepercayaan diri untuk tampil didepan muka umum. upaya kegiatan *muhadhoroh* sendiri telah dilakukan selama beberapa tahun dan hasil dari kegiatan muhadhoroh sendiri telah banyak muncul baik dari peningkatan kepercayaan maupun prestasi.

³⁵

Melalui kegiatan *muhadhoroh* peserta didik juga dapat mengembangkan bakat dan minat sebagai salah satu bekal untuk ditunjukkan pada masyarakat dengan kepercayaan diri yang cukup. Pelatihan yang diterima peserta didik dengan waktu minimal 3 tahun yang bersamaan dengan waktu sekolah akan membuat peserta didik terbiasa dengan kegiatan yang ada di masyarakat. Kepercayaan peserta didik terkadang bisa dipengaruhi oleh teman sebaya. Para pendidik yang harus ikut andil dalam mengembangkan kepercayaan diri juga memiliki peran untuk tetap mengembangkan hal tersebut.³⁶

Manajemen sekolah juga berpengaruh dalam memenuhi sarana dan prasarana untuk peserta didik agar keberlangsungan kegiatan *muhadhoroh* tetap berjalan berkesinambungan. Menurut bapak kyai Haji Muhammad Ali Ridho S.Pd.I selaku kepala sekolah dari MA Nurul Muttaqin sarana dan prasarana yang memadai juga akan berpengaruh dalam pengembangan potensi peserta didik. dengan sarana dan prasarana seperti alat pengeras suara, buku, lokasi *muhadhoroh*, media pembimbing, pendingin ruangan.³⁷

Sarana dan prasarana yang telah dimiliki sekolah juga merupakan salah satu bentuk usaha dari pendidik agar peserta didik dapat berkembang salah satunya yang tidak kalah penting adalah buku amalan. Walaupun buku amalan masih

³⁵. KH. Muhammad Ali Ridho, Wawancara oleh peneliti, 24 november.

³⁶. Habsah Labibah, Wawancara oleh peneliti, 24 november 2023, wawancara 4, transkrip.

³⁷. KH. Muhammad Ali Ridho, Wawancara oleh peneliti, 24 november 2023, wawancara 1, transkrip.

membeli dari sekolah akan tetapi ilmu yang di dapatkan dari membeli buku tersebut juga sangatlah banyak. Didalam buku tersebut selain terdapat amalan yang dilakukan dalam kegiatan *muhadhoroh* juga terdapat do'a harian, sholawat, dan masih banyak lagi.³⁸

Buku yang digunakan dalam kegiatan *muhadhoroh* pada awalnya masih belum ada, sehingga peserta didik disuruh untuk membawa buku amalan dari rumah. Karena banyak yang tidak memiliki buku tersebut akhirnya sekolah membuat buku amalan yang terdiri dari *yasin*, *yasin fadhilah* dan *al waqiah*. Seiring berkembangnya waktu buku tersebut akhirnya dirangkum menjadi 1 sehingga peserta didik tidak perlu membawa 3 buku sekaligus dalam kegiatan *muhadhoroh*. Dalam menjalankan kegiatan *muhadhoroh* sarana dan prasarana menjadi salah satu hal penting yang dapat menunjang keberlangsungan kegiatan tersebut. Sarana dan prasarana tidak akan pernah terpenuhi tanpa adanya manajemen yang tersusun secara rapi yang dijalankan oleh lembaga pendidikan.³⁹

Pentingnya sarana dan prasarana dalam kegiatan *muhadhoroh* akan membantu peserta didik karena tingkat kecakapan peserta didik yang berbeda-beda. Bagi pendidik sendiri akan merasa terbantu dengan adanya fasilitas yang disediakan oleh lembaga sekolah yang membuat kegiatan *muhadhoroh* dapat berlangsung secara efektif dan tentunya sangat menyenangkan. Selain sarana dan prasarana, manajemen juga termasuk hal sangat penting. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada bapak maskun S.Pd.I. dan juga ibu Eli S.Pd.I. yang menjadi pembimbing dalam kegiatan *muhadhoroh* merupakan guru yang memiliki kuaifikasi akademik Strata-1 (S1). Termasuk diantaranya adalah bapak Restu S.Pd. dan ibu soleha selaku pengawas dalam kegiatan *muhadhoroh*.⁴⁰

³⁸. Maskun, Wawancara oleh peneliti, 24 november 2023, wawancara 2, transkrip.

³⁹. KH. Muhammad Ali Ridho, Wawancara oleh peneliti, 24 november 2023, wawancara 1, transkrip.

⁴⁰. KH. Muhammad Ali Ridho, Wawancara oleh peneliti, 24 november 2023.